



Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Sumber Daya Manusiaterhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Periode 2017-2020

Alisha Ristanti Hermawan

Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia

alicerissta1999@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 24 Januari 2022

Disetujui : 28 Januari 2022

Dipublikasikan : 24 Februari 2022

ABSTRAK

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) ditujukan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan. Laporan Keuangan Pemerintahan bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tak bisa lepas dari Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan sumber daya manusia secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Pemerintah Kota Kediri periode 2017- 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sub Akuntansi Kota Kediri. Teknik pengambilan sampel teknik sampling jenuh dan didapatkan sampel sebanyak 10 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan uji t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS v.23 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Standar Akuntansi Pemerintahan dan sumber daya manusia secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Pemerintah Kota Kediri periode 2017-2020.

Kata Kunci :
Standar
Akuntansi
Pemerintahan
Promosi,
Sumber Daya
Manusia dan
Kualitas
Laporan
Keuangan
Pemerintah
Daerah.

ABSTRACT

Local Government Financial Reports (LKPD) are intended to fulfill the general purpose of financial reporting. Government Financial Reports depend on the quality of human resources and in the preparation of Local Government Financial Reports (LKPD) cannot be separated from Government Accounting Standards (SAP). This study was conducted to analyze the effect of partial or simultaneous application of Government Accounting Standards and human resources on the quality of the regional financial statements of the Kediri City Government for the 2017-2020 period. The population in this study were all employees of the Regional Revenue, Finance and Asset Management Agency, Kediri Sub-Accounting. . The sampling technique was saturated sampling technique and obtained a sample of 10 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression analysis

Keywords :
Promotional
Government
Accounting
Standards,
Human
Resources and
Quality of Local
Government
Financial
Reports.

by considering the classical assumption test requirements which include normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Hypothesis testing used t-statistics test to test the effect partially and F-statistics to test the effect simultaneously which was tested using SPSS v.23 for windows. The results of this study indicate that Government Accounting Standards and human resources partially or simultaneously affect the quality of the regional financial statements of the Kediri City Government for the 2017-2020 period.

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Pemerintahan menurut (PP 71, 2010), tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan “bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan”. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) ditujukan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan, serta untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakainya. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya akan mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Opini adalah pernyataan profesional dari pemeriksa mengenai tingkat kewajaran atas laporan keuangan, opini BPK diberikan berdasarkan (RI, 2016), tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara dengan tujuan untuk memberikan opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut (Singkali & Widuri, 2014), “Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah”. Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam Pasal 32 mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) / Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan adanya Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dapat membantu pengendalian sumber daya manusia atau aparatur daerah dalam penyusunan laporan keuangan, serta meminimalisir adanya implikasi negatif berupa rendahnya reliabilitas informasi keuangan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan atau pengendalian sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Menurut (Diani, 2014), menyatakan bahwa “Sumber daya manusia tersebut harus memiliki kompetensi, yaitu karakter dasar orang yang mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir yang berlaku dalam cakupan situasi yang sangat luas dan bertahan untuk waktu yang lama”.

Dengan demikian, dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tak bisa lepas dari Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai pedoman prinsip-prinsip akuntansi. Dan juga, Laporan Keuangan Pemerintahan bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang berkualitas agar berpengaruh positif dan dapat tercapai opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di dalamnya tidak bisa lepas dari penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya dasar peraturan tentang Standar Akuntansi Pemerintah sehingga dapat diterapkan dan dijadikan landasan dalam penyusunan laporan keuangan akan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Akan tetapi hal tersebut juga tidak dapat terlepas dari Sumber Daya Manusia yang ada. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memahami dan

kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan operasional tentang pemerintahan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas juga.

Pada Pemerintah Daerah Kota Kediri berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan, atas laporan keuangan daerah kota Kediri memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 4 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2017-2020 dapat dilihat di jatim.bpk.go.id. Terdapat empat unsur penilaian yang mendapat perhatian pemerintah kota Kediri yaitu meliputi kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, dan efektifitas sistem pengendalian internal. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah kota Kediri diantaranya adalah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan kualitas Sumber Daya Manusianya.

Pada jurnal (Mahardini & Miranti, 2018) dan (Daniel Kartika Adhi & Suhardjo, 2013), didapatkan hasil bahwa pengaruh penerapan SAP dan sumber daya manusia berpengaruh positif pada penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintahan. Kesimpulannya, SAP dan sumber daya manusia pada penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Daerah harus diterapkan dengan baik agar dapat memberikan pengaruh positif pada laporan keuangan. Sebaliknya pada penelitian Ramadhan (2018) menyatakan bahwa Standar Akuntan Pemerintah dan Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota Kediri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas sumber daya manusia secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Pemerintah Kota Kediri periode 2017-2020.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dilakukan dengan mengadakan pengujian hipotesis, pengukuran data, analisis data, dan pembuatan kesimpulan. Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sumber Daya Manusia terhadap Laporan Keuangan Daerah. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah Kota Kediri dengan mengakses triwulan Pemerintah Kota Kediri di website <https://www.kedirikota.go.id/>. Waktu penelitian dilakukan bulan Juni sampai dengan Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sub Akuntansi Kota Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang.

Penelitian ini akan melakukan analisis multivariate dan menggunakan 3 variabel. Menurut (Sugiyono, 2018), menyatakan bahwa “ukuran sampel yang layak untuk penelitian yang akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018), “teknik sampling jenuh adalah

teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel”. Berdasarkan uraian tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 responden.

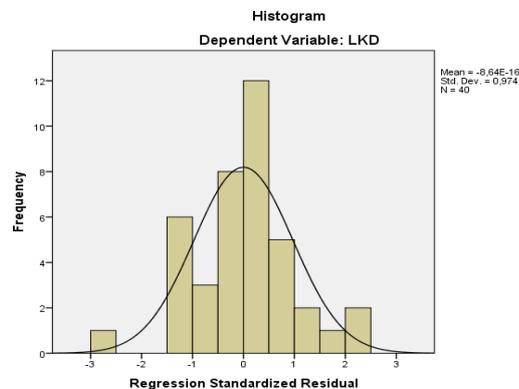
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

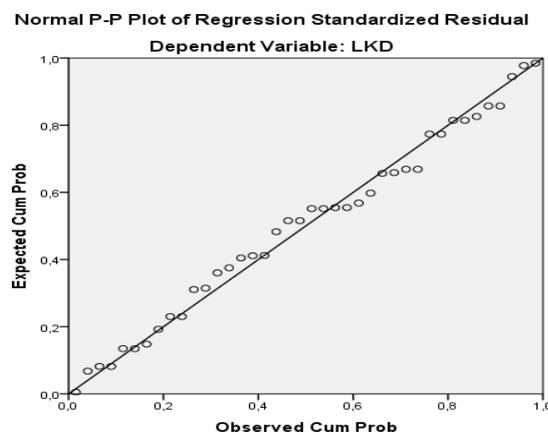
Berikut hasil uji grafik histogram dan grafik *normal probability plot* dengan dasar pengambilan keputusan, Menurut (Ghozali, 2016), jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola Distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Grafik histogram dan grafik *normal probability plot* dapat dilihat pada gambar 4.2 dan gambar 1 berikut ini :



Sumber: *Output SPSS*

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 2. dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar Kualitas Laporan Keuangan Daerah, bahwa data memiliki puncak tepat di tengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: *Output SPSS*

Gambar 2. Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Berdasarkan gambar 2. dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Menurut (Ghozali, 2016), uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov Smirnov*. Berikut hasil uji analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai *Asymp* signifikan (2- tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti data Distribusi normal ditunjukkan pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,40764289
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,066
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance. Sumber : *Output SPSS* versi 23

Untuk analisis statistik dapat dilihat dari tabel 1, nilai signifikan *Unstandardized Residual* tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,200. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa data terDistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menilai ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai toleran > 0,10 dan < 10. Berikut hasil uji Multikolinearitas yang ditunjukkan pada Tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SAP	,727	1,376
SDM	,727	1,376

a. Dependent Variable: LKD Sumber : *Output SPSS* versi 23

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas sumber daya manusia memiliki nilai Tolerance sebesar 0,727; 0,727 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,376; 1,376 yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk menilai ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai durbin watson dengan ketentuan $du < dw < 4-du$ jika nilai dw terletak antara du dan $4 - du$ berarti bebas dari autokorelasi. Berikut hasil uji Multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	3,49853	1,774

a. Predictors: (Constant), SDM, SAP

b. Dependent Variable: LKD Sumber : *Output SPSS versi 23*

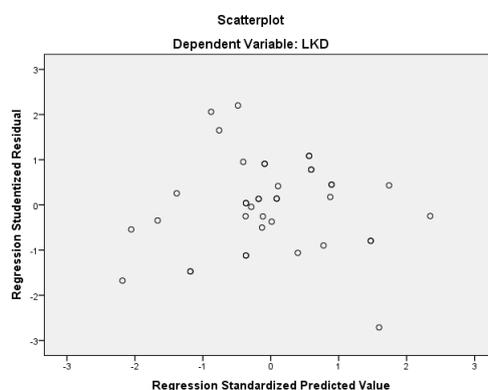
Menurut (Ghozali, 2016), dengan melihat Durbin Wtson dengan ketentuan $du < d < 4 - du$ jika nilai d terletak antara du dan $4-du$ berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas nilai DW sebesar 1,855 dan du sebesar 1,659. Nilai dari $4 - du = 4 - 1,659 = 2,341$ atau dapat dilihat pada Tabel 4.9 yang menunjukkan $du < d < 4 - du$ atau $1,659 < 1,774 < 2,341$, sehingga model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar analisis untuk menilai heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2016), adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskidastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* di tunjukan pada Gambar 3. di bawah ini



Sumber: *Output SPSS versi 23*

Gambar 3. Grafik Scaterplots

Berdasarkan gambar di atas yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) dan kualitas sumber daya manusia (X2) terhadap Laporan Keuangan Daerah (Y). Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows versi 23 diperoleh hasil analisis seperti terangkum pada tabel 4. di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,821	6,355		,601	,551
SAP	,144	,062	,306	2,328	,026
SDM	,234	,059	,523	3,981	,000

a. Dependent Variable: LKD Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil uji analisis yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3,821 + 0,144X_1 + 0,234X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 3,821

Jika variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), dan kualitas Sumber Daya Manusia (X2) = 0, Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) akan menjadi 2,294.

b. Koefisien X1 = 0,144

Setiap penambahan 1 satuan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) dan dengan asumsi kualitas Sumber Daya Manusia (X2) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) sebesar 0,144.

c. Koefisien X2 = 0,234

Setiap penambahan 1 satuan kualitas Sumber Daya Manusia (X2) dengan asumsi Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) sebesar 0,234.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), dan kualitas Sumber Daya Manusia (X2) secara individual terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y). Berikut hasil uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil uji t (parsial) dapat di lihat pada tabel 5. di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji t (parsial) Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,821	6,355		,601	,551
SAP	,144	,062	,306	2,328	,026
SDM	,234	,059	,523	3,981	,000

a. Dependent Variable: LKD Sumber : *Output* SPSS versi 23

a. Pengujian hipotesis 1

H₀ : b₁ = Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

H_a : b₁ = Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai signifikan variabel Standar Akuntansi Pemerintahan adalah $0,026 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

b. Pengujian hipotesis 2

H₀ : b₂ = Kualitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

H_a : b₂ = Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai signifikan variabel Kualitas Sumber Daya Manusia adalah $0,000 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Menurut (Ghozali, 2016), mengemukakan Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Ketentuan dari penerimaan/penolakan hipotesis adalah membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan pada penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,05. Hasil dari pengujian uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil uji F (Simultan) dapat dilihat pada tabel 6. di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521,531	2	260,765	21,305	,000 ^b
	Residual	452,869	37	12,240		
	Total	974,400	39			

a. Dependent Variable: LKD

b. Predictors: (Constant), SDM, SAP Sumber : *Output* SPSS

Ho: Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Ha: Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk menghindarinya, maka penelitian ini menggunakan nilai *adjusted* R^2 , karena R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen di tambah ke model. Hasil koefisien determinasi dari kedua variabel bebas, yaitu adalah Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada tabel 7. di bawah ini :

Tabel 7. Koefisien Determinasi Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,732 ^a	,535	,510	3,49853	1,774

Predictors: (Constant), SDM, SAP

Dependent Variable: LKD

Sumber : *Output SPSS* versi 23

Berdasarkan tabel 7. diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,510. Dengan demikian menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Daerah dapat dijelaskan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 51,0% dan sisanya sebesar 49,0% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,026 < 0,05$, sehingga hipotesis H_a diterima. Dengan demikian Standar Akuntansi Pemerintahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Menurut (Hanggara, 2019), pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi merupakan suatu proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data transaksi keuangan atau informasi ekonomi dan keuangan yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan standar yang menjamin laporan keuangan disusun memenuhi kualifikasi informasi

keuangan yang berguna bagi para penggunanya. Informasi yang berguna merupakan indikator bahwa laporan keuangan memenuhi kualifikasi informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardini & Miranti, 2018) yang mendapatkan hasil bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Dari hasil uji t tabel 4.20 nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis H_a diterima. Dengan demikian kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Menurut (Mulia, 2019), pengertian Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

Sumber Daya Manusia merupakan asset perusahaan yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. Sumber Daya Manusia dalam perusahaan harus senantiasa berorientasi terhadap visi, misi, dan tujuan dan sasaran perusahaan. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut tentu manusia harus memiliki nilai kompetensi dan karakteristik.

Kualitas Sumber Daya Manusia yang profesional dibutuhkan pemerintah daerah dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan. Sumber Daya Manusia yang profesional akan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara tuntas. Dengan kompetensi yang dimilikinya, Sumber Daya Manusia yang profesional akan dapat memenuhi standard dan target kinerja yang telah diteatpakan. Sumber Daya Manusia yang kompeten dibidang akuntansi (keuangan) mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan membutuhkan kompetensi Sumber Daya Manusia agar laporan keuangan yang disusun memenuhi kualifikasi informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Daniel Kartika Adhi & Suhardjo, 2013), yang mendapatkan hasil bahwa kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan tabel 4.21, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Laporan keuangan menurut (Keuangan et al., 2020), merupakan bagian dari proses pelaporan, yang meliputi sebagai berikut:

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atas laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi keuangan, segmen industri dan

geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Pada hasil uji koefisien deyerminasi menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Daerah dapat dijelaskan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 51,0% dan sisanya sebesar 49,0% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Pemerintahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Kediri periode 2017-2020.
2. Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Kediri periode 2017- 2020.
3. Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Kediri periode 2017-2020..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). Suharsimi Arikunto.pdf. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*.
- Daniel Kartika Adhi, & Suhardjo, Y. (2013). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–25.
- Evicahyani, S. I., & Setiawina, N. D. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(1).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Update PLS Regresi. Edisi Delapan. In (*Edisi 8*). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2010). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit STIE YKPN. Hanggara.
- (2019). *Pengantar Akuntansi*. CV. Jakad Publishing.
- Kartoprawiro, S., & Susanto, Y. (2018). Analisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1). <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6242>
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, P. L., Liabilitas, T. K., Pendek, S. J., & Panjang, A. J. (2020). *Amendemen psak 1*:
- Mahardini, N. Y., & Miranti, A. (2018). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusi pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1). <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.500>

- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit UII Press.
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal EL-RIYASAH*, 9(1). <https://doi.org/10.24014/jel.v9i1.6798>.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 4). Liberty.
- PP 71. (2010). *Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010*. 1–413. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- RI, B. P. K. (2016). *BPK RI*. <https://www.bpk.go.id/ihps>, ihps_i_2016_1475566035.
- Singkali, O. Y. F., & Widuri, R. (2014). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Toraja Utara. *Tax & Accounting Review*, 4(2).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Taman, P. P. dan A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*, VI, 2. <file:///C:/Users/USER/Downloads/Documents/212643-pengaruh-kompetensi-sumber-daya-manusia.pdf>.
- Zeyn, E. (2011). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22219/jrak.v1i1.497>